

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif karena menyajikan data dalam bentuk kata-kata. Metode penelitian kualitatif disebut juga sebagai metode penelitian naturalistik, karena penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah. Penelitian kualitatif menurut Bodgan dan Taylor dalam Gunawan (2013, hlm.82) sebagai berikut:

Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh).

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif Menurut Arikunto (2010, hlm.3) :

Istilah “deskriptif” berasal dari istilah bahasa inggris *to describe* yang berarti memaparkan atau menggambarkan suatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain. Dengan demikian yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

Alasan digunakannya jenis penelitian ini adalah karena peneliti ingin mengetahui dan memberikan gambaran secara ilmiah yang terjadi dilapangan terkait dengan upaya guru pendidikan jasmani adaptif dalam menangani kesulitan belajar siswa hiperaktif.

B. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang akan dilaksanakan oleh peneliti untuk mengambil data-data. Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di tiga tempat, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Lokasi Penelitian

Nama SLB	Alamat
SLB Purnama Asih	Jl. Terusan Sariasih Bandung
SLB Terate	Jl. Sadang Serang – pasirkaliki Bandung
SLB YPLAB	Jl. Barulaksana No. 183 Lembang

2. Populasi Penelitian

Populasi didalam suatu penelitian merupakan kumpulan obyek/subyek tertentu yang akan diteliti. Sugiyono (2013, hlm.80) menjelaskan bahwa:

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah SLB Purnama Asih, SLB Terate, dan SLB YPLAB.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sugiyono (2013, hlm.81) menjelaskan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Sampel yang digunakan adalah guru pendidikan jasmani adaptif di SLB Purnama Asih, SLB Terate, dan SLB YPLAB. Semuanya berjumlah 3 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Sampling Jenuh*.

Sugiyono (2013, hlm.85) menjelaskan *Sampling Jenuh* adalah:

Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

C. Instrument Penelitian

Dalam melakukan suatu pengukuran dalam penelitian, instrument memegang peranan penting dalam proses pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2013, hlm.102) “Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrument yang digunakan untuk memperoleh data lapangan dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Tabel 3.2

Kisi-Kisi

Kesulitan Belajar Siswa Hiperaktif

No.	Indikator	Sub Indikator	No. Item
1	Tidak fokus	a. Tidak dapat berkonsentrasi b. Perhatiannya mudah terganggu	1. a. 1 1. b. 2
2	Menentang	a. Tidak mau dinasehati b. Sulit mengikuti perintah c. Emosi yang tidak stabil	2. a. 3 2. b. 4 2. c. 5

3	Tidak kenal lelah	a. Sulit untuk diam dan tenang b. Sulit diatur	3. a. 6 3. b. 7
4	Tidak sabaran	a. Tidak mau menunggu giliran b. Selalu menjawab dengan cepat sebelum pertanyaan selesai	4. a. 8 4. b. 9
5	Usil	a. Suka merebut barang orang lain b. Suka mengganggu temannya	5. a. 10 5. b. 11
6	Intelektualitas rendah	a. Sulit untuk mengingat b. Kesulitan dalam melakukan kegiatan c. Selalu gagal dalam menyelesaikan tugas-tugas	6. a. 12 6. b. 13 6. c. 14
7	Susah berkomunikasi	a. sukar berbicara	7. a. 15

Tabel 3.3

Pedoman Wawancara Guru Pendidikan Jasmani Adaptif

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Upaya apa saja yang dilakukan bapak/ibu ketika siswa tidak dapat berkonsentrasi dalam pembelajaran?	
2	Apa yang bapak/ibu lakukan ketika siswa perhatiannya terganggu saat belajar?	

3	Bagaimana cara bapak/ibu ketika siswa tidak bisa dinasehati?	
4	Apa yang harus bapak/ibu lakukan ketika siswa tidak bisa mengikuti perintah yang anda harapkan?	
5	Upaya apa saja yang dilakukan bapak/ibu ketika siswa sedang mengamuk?	
6	Apa yang bapak/ibu lakukan ketika siswa tidak bisa diam pada saat proses pembelajaran?	
7	Bagaimana cara bapak/ibu menangani siswa yang sulit diatur pada saat proses pembelajaran?	
8	Upaya apa saja yang dilakukan bapak/ibu ketika siswa tidak bisa menunggu giliran pada saat melakukan suatu kegiatan?	
9	Bagaimana cara bapak/ibu lakukan ketika siswa selalu menjawab pertanyaan dengan cepat sebelum pertanyaan selesai?	
10	Apa yang bapak/ibu lakukan ketika siswa suka merebut sesuatu benda milik temanya?	
11	Upaya apa saja yang dilakukan bapak/ibu ketika siswa mengganggu temannya pada saat proses pembelajaran?	
12	Bagaimana cara bapak/ibu lakukan	

	ketika siswa sulit untuk mengingat pembelajaran?	
13	Apa yang bapak/ibu lakukan ketika siswa mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan pembelajaran?	
14	Upaya apa saja yang dilakukan bapak/ibu ketika siswa gagal dalam melaksanakan tugas-tuas?	
15	Bagaimana cara bapak/ibu lakukan ketika siswa sangat sulit untuk diajak berkomunikasi?	

D. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling startegis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pada penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat penting. Hadi dalam Sugiyono (2013, hlm.145) menjelaskan “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”.

Penelitian ini menggunakan observasi nonpartisipan, karena peneliti tidak terlibat hanya sebagai pengamat independen. Disini peneliti mengamati upaya guru pendidikan jasmani adapif dalam menangani kesulitan belajar siswa hiperaktif dan mengamati respon apa saja yang ditunjukkan siswa hiperaktif saat proses pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden. Kartono 1980 dalam Gunawan (2013, hlm.160) menjelaskan sebagai berikut “Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik”

Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan karena informasi yang akan diperlukan penelitian sudah pasti. Proses wawancara terstruktur dilakukan dengan menggunakan instrument pedoman wawancara tertulis yang berisi pertanyaan yang akan diajukan kepada informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data-data yang sudah ada. Menurut Riduwan (2011, hlm.77) “Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan dengan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013, hlm.246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/vervication*.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Hal tersebut perlu dilakukan karena semakin lama peneliti berada dilapangan, maka akan semakin banyak, kompleks,

dan rumit pula jumlah data yang diperoleh.

2. *Data Display (Penyajian Data)*

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data mengenai upaya guru pendidikan jasmani adaptif dalam menangani kesulitan belajar siswa hiperaktif. Data yang disajikan merupakan kesimpulan dari reduksi hasil observasi dan hasil wawancara dengan guru pendidikan jasmani adaptif.

3. *Conclusion Drawing/vervication (Kesimpulan)*

Setelah mereduksi dan menyajikan data, langkah selanjutnya dalam menganalisis data ialah menarik kesimpulan. Data tentang upaya guru pendidikan jasmani adaptif dalam menangani kesulitan belajar siswa hiperaktif dikemukakan pada penyajian data kemudian dianalisis untuk memperoleh kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.